

# aksara dan angka

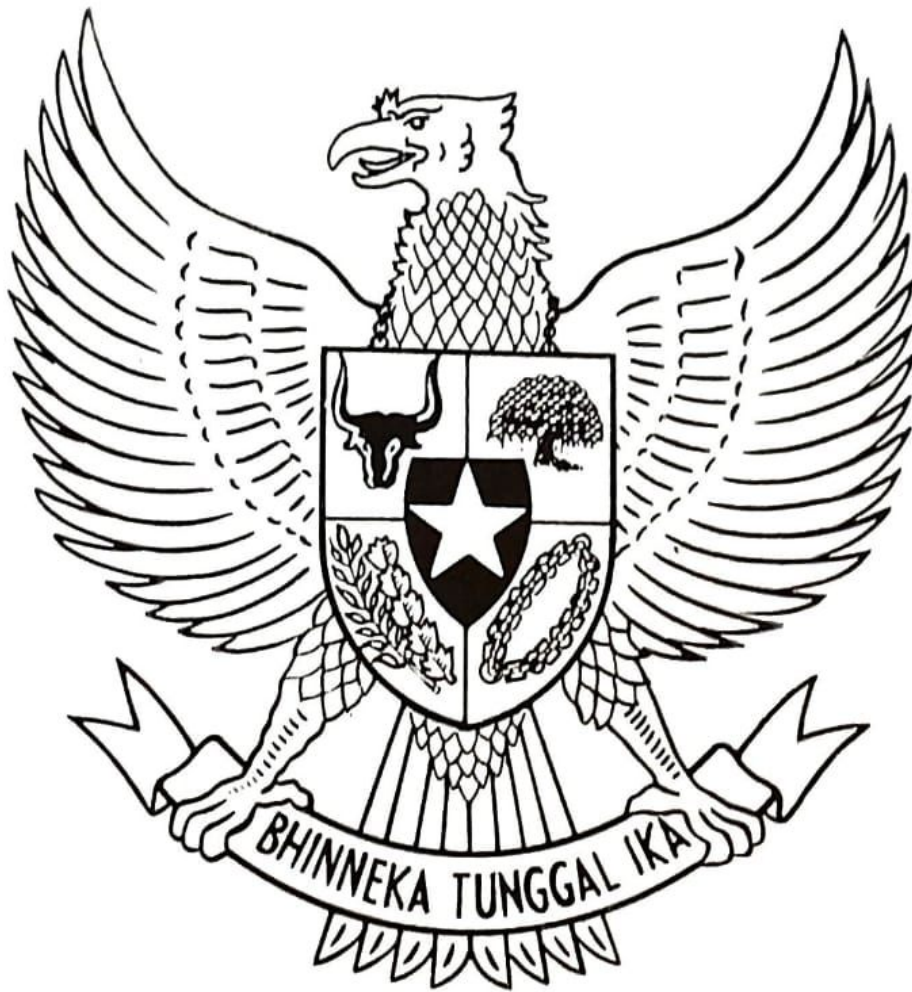


Kita me-  
nabung di....

candak kulak.  
modal.  
%

**A<sub>8</sub>**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
1977





## 1. Candak kulak



Pak Amir adalah penduduk desa Sukamaju. Ia tinggal di RK III. Pekerjaannya bertani dan isterinya berdagang kecil-kecilan. Hasil kebun dan keuntungan berdagang tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Tanah yang dimilikinya tidak luas.

Di desa itu banyak tengkulak. Pak Amir juga terikat dengan tengkulak.

Pada saat ia bertanam, tengkulak datang meminjamkan uang. Hasil tanaman harus dijual kepada tengkulak dengan harga lebih murah. Jadi, hasil tanamannya tidak dapat dijual secara leluasa.

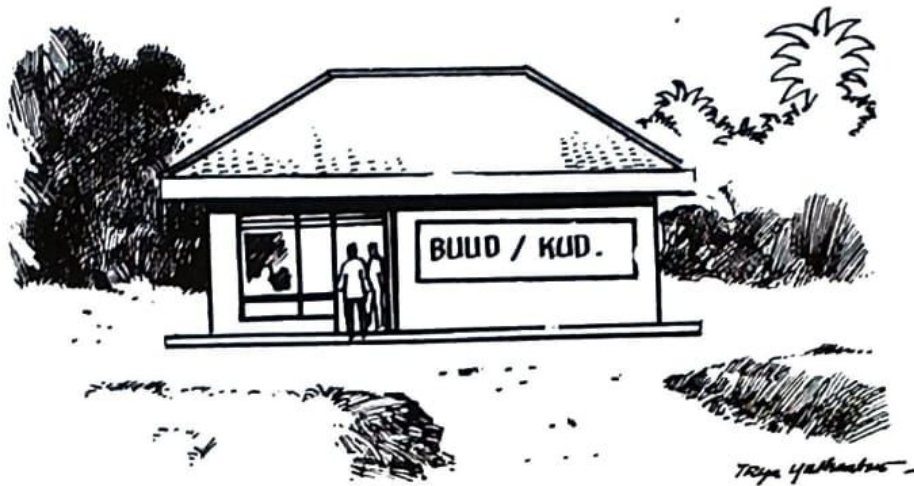


Bulan yang lalu Pak Amir menjual cabainya sebanyak 1 kuintal. Dijualnya kepada tengkulak dengan harga Rp 150 se kg. Kalau dijual ke tempat lain harganya Rp 250 se kg. Bila kita hitung maka keuntungan sebesar 60% jatuh ke tangan tengkulak.

Hasil pertaniannya makin berkurang dan terikat pula pada tengkulak. Ia berpikir bagaimana dapat ke luar dari cengkeraman tengkulak ini.

Pada suatu hari ia mendengar bahwa Pemerintah menyediakan kredit candak kulak. Kredit candak kulak itu membantu petani dan pedagang kecil.





Ia menemui Pak Lurah untuk mendapatkan keterangan tentang candak kulak.

Pak Amir: "Selamat siang, Pak Lurah."

Pak Lurah: "Selamat siang, Pak Amir, silakan duduk. Ada keperluan apa?"

Pak Amir: "Saya ingin memperoleh kredit candak kulak."

Pak Lurah: "Oh, boleh saja, akan digunakan untuk apa kredit itu?"

Pak Amir: "Saya mempunyai rencana untuk meningkatkan usaha isteri saya."

Pak Lurah: "Apakah Pak Amir mampu mengembalikan kredit itu dengan cicilan tiap minggu?"

Pak Amir: "Menurut perhitungan saya, kemampuan itu ada."

Pak Lurah: "Pergilah ke KUD dengan membawa surat keterangan ini."

Pak Amir: "Terima kasih, Pak."

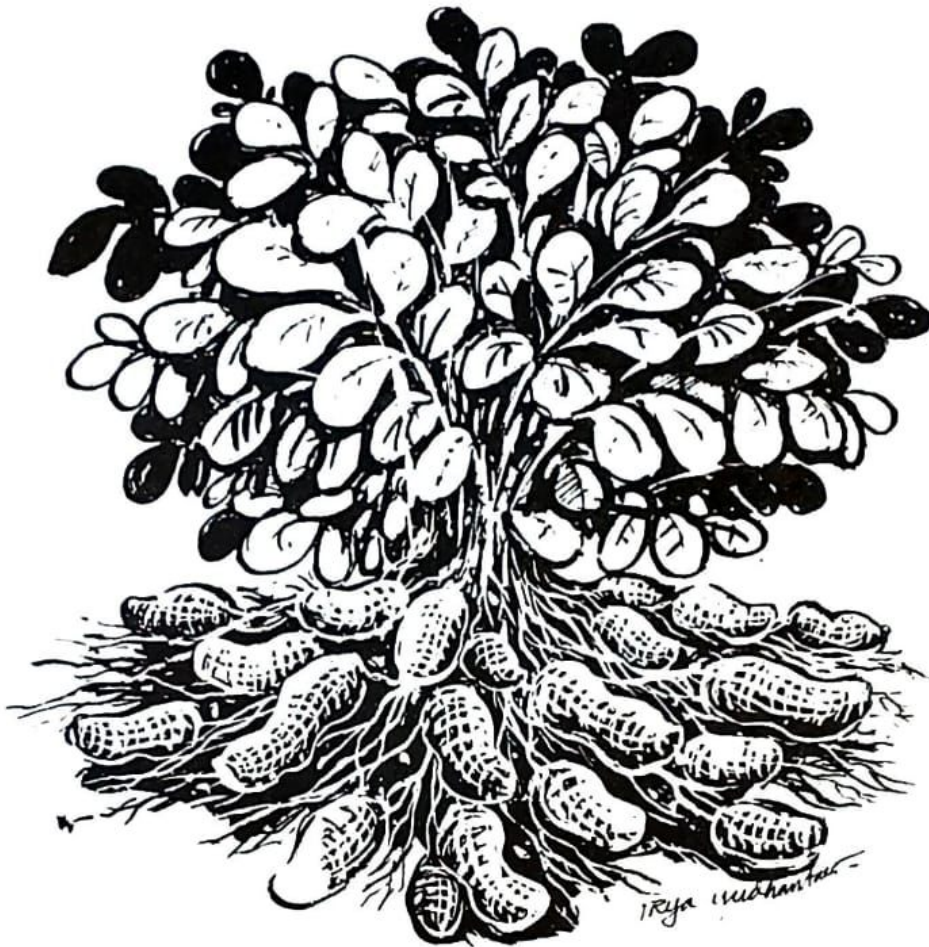
Hitunglah!

1. Pak Amir menerima kredit candak kulak sebanyak Rp 12.000. Bunganya dalam 1 bulan 1%.  
Ia membayar kembali dengan mencicil tiap minggu dalam waktu 3 bulan.  
Berapa bunganya dalam waktu 3 bulan?  
Berapa besar cicilannya setiap minggu?
2. Dahulu Pak Amir meminjam uang kepada tengkulak sebanyak Rp 12.000. Bunganya 20% tiap bulan.  
Ia membayar kembali dengan mencicil tiap minggu dalam waktu 3 bulan.  
Berapa rupiah bunganya dalam waktu 3 bulan?  
Berapa besar cicilannya setiap minggu?





## 2. Menanam kacang tanah



Pada suatu hari, Anwar anak Pak Amir, pulang ke desa. Anwar adalah anak yang tertua. Ia belajar di Sekolah Menengah Pertanian Atas di kota. Ia bercerita tentang apa yang dipelajarinya di sekolah. Ia menjelaskan bagaimana meningkatkan hasil tanaman menurut cara pertanian yang maju. Pak Amir beserta isterinya sangat tertarik pada penjelasan Anwar. Mereka terutama tertarik pada tanaman kacang tanah.

Tanaman itu selain mendatangkan keuntungan juga menyuburkan tanah.



Pak Amir akan menanam kacang tanah. Tanah yang ditanami dengan kacang tanah luasnya  $\frac{1}{2}$  ha. Modal yang diperlukan sebanyak Rp 18.500. Modal ini 50% diperoleh dari Koperasi "Usaha Bersama." Sedangkan yang 50% lagi diperoleh dari kredit candak kulak.

Uang ini dipergunakan untuk membeli pupuk, bibit, dan obat-obatan. Mula-mula tanah dicangkul sedalam 15 sampai 20 cm. Setelah dicangkul lalu digaru sebanyak 2 kali supaya tanah gembur.





Setelah selesai digaru kedua kalinya, dibuatlah bedengan-bedengan. Tanah bedengan diratakan dan dibersihkan. Membuat tanah menjadi bedengan-bedengan sangat penting. Gunanya untuk mengatur air dan memudahkan menyiangi tanaman nanti.

Lebar bedengan  $\pm 1,5$  m. Panjangnya tergantung pada panjang tanah yang akan ditanami.

Pak Amir menanam kacang tanah di akhir musim penghujan. Maksudnya untuk memperoleh hasil yang baik.



Tanah yang sudah dibedeng-bedeng diberi pupuk dan kapur. Pupuk dan kapur ditaburkan pada jalur-jalur yang akan ditanami.

Pupuk gunanya untuk menyuburkan tanah dan pertumbuhan tanaman. Kapur gunanya untuk mengurangi asam tanah. Asam tanah yang berlebihan tidak baik bagi kacang tanah. Kapur juga dapat menambah zat makanan bagi kacang tanah. Pemberian pupuk dan kapur sesuai dengan petunjuk Anwar.





Untuk bibit dipilih kacang yang baik. Setelah dikupas kacang direndam dalam air 1 malam. Tanah bedengan ditugal dengan jarak 25 cm x 25 cm.

Tiap tugal diisi dengan 2 biji bibit kacang tanah. Empat hari kemudian bibit kacang tanah itu menjadi kecambah. Pak Amir dan isterinya memeriksa bibit kacang yang ditanam itu. Mereka menyingkirkan rumput atau tanah yang menghalangi tumbuhnya kecambah.

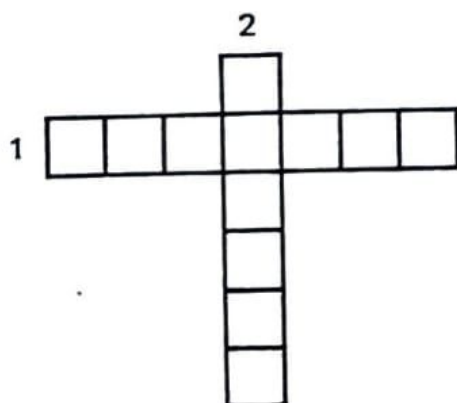


Setelah berumur 3 minggu kebun kacang disiangi. Pekerjaan itu dilakukan oleh isteri Pak Amir dibantu oleh tetangganya.

Tanaman kacang disirami paling sedikit sekali seminggu. Setelah berumur 4 minggu tanaman kacang mulai berbunga. Setelah bunganya gugur pangkal batangnya ditimbuni dengan tanah.



Mari kita isi



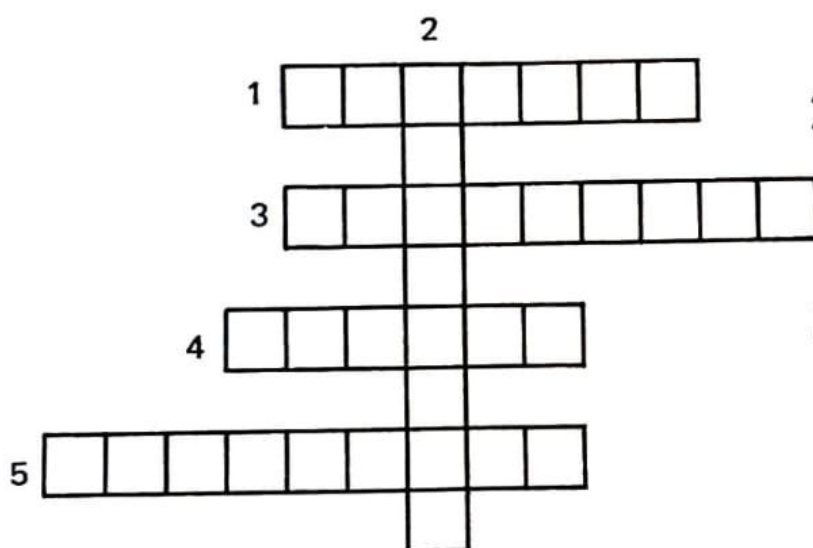
Pilihan jawaban

1. 

tanam
menanam
ditanami

2. 

buncis
kacang
bunga



1. 

pupuk
memupuk

2. 

air
mengairi

3. 

menyiangi
membersihkan

4. 

agar
supaya

5. 

subur
kesuburan

Mari kita hitung

Modal menanam kacang untuk 1 ha besarnya  
Rp 37.200.

- Berapakah modal menanam kacang untuk  $\frac{2}{3}$  ha?
- Luas tanah yang ditanami kacang 1 ha.  
Bibit yang diperlukan untuk 1 ha banyaknya  
120 kg.  
Berapa bibit yang diperlukan untuk  $\frac{3}{4}$  ha?





### 3. Panen kacang tanah



Kacang tanah Pak Amir sudah berumur 100 hari. Sudah waktunya untuk dipanen. Sebelum dipanen daun kacang dipotong lebih dahulu. Bedengan disirami supaya tanahnya lunak dan tanaman mudah dicabut.

Untuk memanen kacang, Pak Amir meminta bantuan kepada tetangganya. Mereka bergembira karena polongnya banyak dan besar-besar. Sebagian hasil panen dibagi-bagikan kepada tetangganya.

Polong-polong kacang dilepaskan dari akarnya. Kemudian dijemur sampai kering benar.

Anwar memilih polong kacang yang tua untuk bibit. Bibit itu disimpan untuk musim tanam yang akan datang. Polong kacang yang lain dikupas. Kemudian biji kacang itu dijemur sampai kering. Setelah itu biji kacang dimasukkan ke dalam karung. Semuanya ada  $3\frac{1}{2}$  karung.







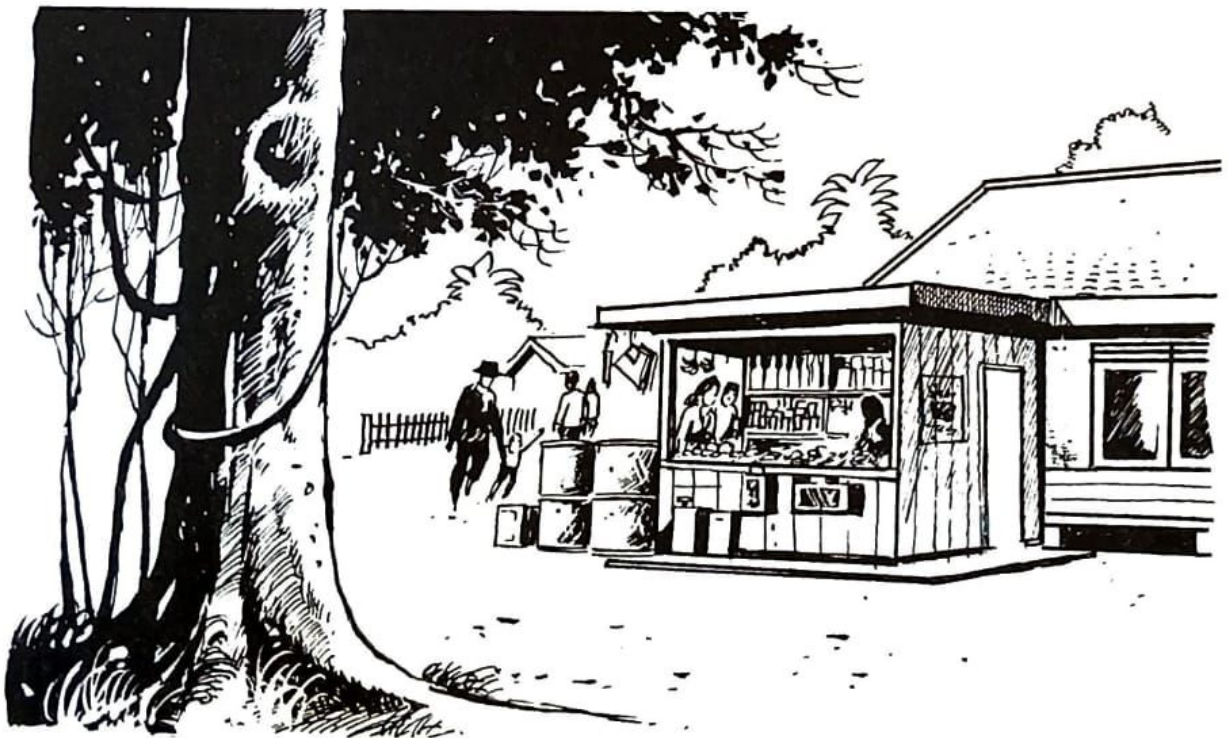
Pak Amir menjual biji kacang tanah ke Koperasi "Usaha Bersama." Semuanya ada  $3\frac{1}{2}$  karung dan beratnya 495 kg. Harga per kg Rp 300. Pak Amir menerima pembayaran seluruhnya Rp 148.500.

Pak Amir bersama isterinya menghitung keuntungan yang diperolehnya. Biaya menanam Rp 18.500. Berapakah keuntungannya?

Pak Amir mengembalikan uang pinjaman kepada koperasi. Di samping itu, ia menyimpan 30% dari keuntungannya pada Koperasi. Setengah dari keuntungan digunakan untuk biaya hidup sehari-hari. Sisanya digunakan untuk menambah modal usaha isterinya.

Ibu Amir mengembangkan usahanya. Ia membeli minyak tanah 2 drum. Ia juga membeli kaleng, pompa, dan literan.

Dengan demikian keluarga Pak Amir dapat meningkatkan penghasilannya. Keluarga Pak Amir bijaksana menggunakan penghasilan yang diperolehnya.



Mari kita isi

1. Menanam kacang tanah lebih . . . dari pada menanam cabai.

untung
beruntung
menguntungkan

2. Satu drum . . . 200 liter minyak tanah

isi
berisi
mengisi

3. Warung Bu Amir . . . penghasilan rumah tangga mereka.

bantu
dibantu
membantu

4. Anwar memberikan . . . tentang penanaman kacang tanah kepada Pak Amir.

keterangan
menerangkan



## Latihan

1. Bu Amir membeli 2 drum minyak tanah seharga Rp 20 se liter. Satu drum berisi 200 liter minyak tanah.  
Tiap kaleng yang berisi 20 liter dijual dengan harga Rp 600.  
Semuanya habis terjual selama 10 hari.  
Berapa % keuntungan diperoleh Bu Amir dalam 1 bulan?
2. 15% dari keuntungan itu digunakan untuk membeli barang keperluan warung.  
Berapa sisa keuntungannya?



#### 4. Menabung



Pak Amir: "Bu, saya telah bicara dengan Anwar. Dia mengatakan bahwa kita harus mengatur keuangan usaha kita. Seperti halnya usaha tanaman kacang kita."

Bu Amir: "Apa yang bapak maksud?"

Pak Amir: "Begini, Bu. Usaha warung kita harus diatur pula. Pembelian dan penjualan barang harus dicatat. Dengan begitu kita dapat mengetahui apakah kita untung atau rugi."

Bu Amir: "Buat apa dicatat, Pak? Tanpa mencatat pun usaha warung sudah maju."



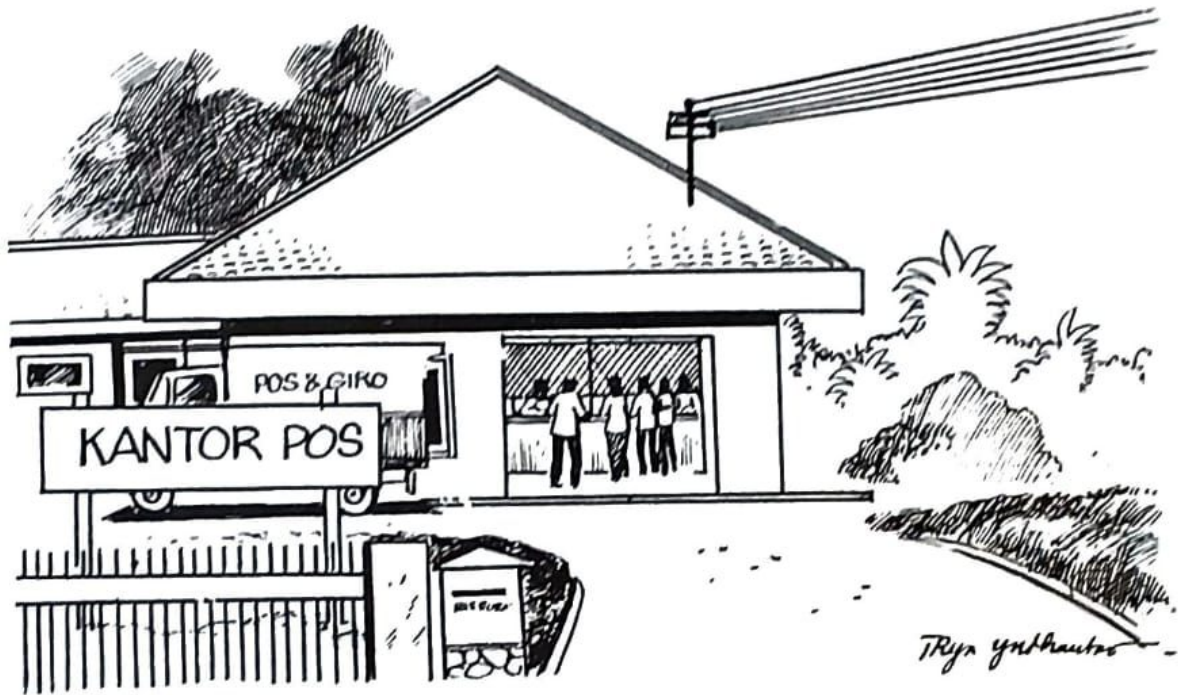
Pak Amir: "Memang Ibu benar. Tetapi lebih baik lagi kalau kita mengetahui berapa pembelian dan penjualan. Kita harus tahu pula penggunaan uang yang dikeluarkan. Dengan demikian usaha kita lebih teratur."

Bu Amir: "Memang bapak benar. Karena tidak dicatat kadang-kadang saya merasa seperti kehilangan. Padahal uang itu dipergunakan untuk kebutuhan anak dan belanja keperluan sehari-hari."

Pak Amir: "Kalau ibu sudah setuju mulai sekarang kita akan membuat catatan."

Setelah satu bulan, mereka dapat mengetahui keuntungan mereka.





Bu Amir berkata kepada Pak Amir: "Pak, dalam bulan ini saya mendapat keuntungan sebanyak Rp 25.000. Pengeluaran tambahan belanja sehari-hari Rp 5.000. Membayar cicilan candak kulak Rp 4.060. Sisanya saya simpan dalam laci lemari."

Pak Amir: "Jangan disimpan dalam laci. Lebih baik disimpan di Tabanas. Di Tabanas uang lebih aman dan kita mendapat bunganya."

Bu Amir: "Apakah Tabanas itu, Pak?"

Pak Amir: "Tabanas adalah singkatan dari Tabungan Pembangunan Nasional. Tiap Bank dan Kantor Pos menerima Tabanas."



Selain menabung, Bu Amir juga ikut arisan dengan tetangganya. Setiap hari mereka menyerahkan  $\frac{1}{6}$  liter beras. Arisan ditarik sekali sebulan.

Menabung dan berarisan banyak gunanya. Jika kita memerlukan uang tentu kita tidak akan mengalami kesulitan.

Sekarang kita menabung,  
nanti kita beruntung

Mari kita isi

1. Pengeluaran keluarga harus diatur agar . . . . rumah tangga tertib.

belanja
keuangan
biaya

2. Arisan beras ibu-ibu . . . . sebulan sekali.

dibuka
dicabut
ditarik

3. Kita menabung di . . . . karena aman dan mendapat bunga.

laci
celengan
Tabanas

4. Sekarang kita menabung, nanti kita . . . .

berlaba
berhasil
beruntung



## Latihan

1. Keuntungan Bu Amir dari warung Rp 800 sehari. 6% dari keuntungan digunakan untuk belanja sehari-hari. Sisanya ditabung. Berapa tabungan Bu Amir selama 1 minggu? Berapa tabungan selama 1 bulan?
2. Beras arisan ibu Amir  $\frac{1}{6}$  liter setiap hari. Berapa liter beras arisannya selama 1 minggu? Berapa liter selama 1 bulan?



## SATU NUSA SATU BANGSA

Satu nusa, satu bangsa,  
satu bahasa kita.

Tanah air pasti jaya untuk slama-lamanya.  
Indonesia pusaka, Indonesia tercinta.  
Nusa, Bangsa, dan Bahasa  
kita bela bersama.

Milik Negara Republik Indonesia Tidak diperdagangkan
---